

## Sopir Mobil Satpol PP Tabrak Beberapa Pemotor Jadi Tersangka dan Ditahan

JAKARTA (IM) – Sopir mobil Satpol PP Jakarta Utara menabrak sejumlah pemotor hingga satu orang tewas setelah terpelanting jatuh dari flyover di Jakarta Utara. Sopir mobil Satpol PP tersebut telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan.

“Sopir sudah ditetapkan sebagai tersangka,” kata Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Utara Koptol Edy Purwanto saat dihubungi, Minggu (26/11).

Sopir mobil Satpol PP tersebut dijerat dengan Pasal 310 ayat 4 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pasal tersebut berisi ancaman pidana paling lama 6 tahun penjara.

Peristiwa tersebut terjadi pada Jumat (24/11), pukul 11.00 WIB. Mulanya, kendaraan Satpol PP melaju dari arah selatan menuju utara di Jalan Yos Sudarso.

Sesampai di lokasi ke-

jadi, mobil Satpol PP tersebut oleng, lalu dua orang pemotor yang melaju searah di depannya.

“Mendahului dari kanan, kemudian oleng ke kanan dan ke kiri, menabrak kendaraan sepeda motor pengendara Saudara T dan kendaraan sepeda motor pengendara ZA yang melaju searah di depan kirinya,” kata Edy saat dihubungi, Jumat (24/11).

Saat itu, pemotor T yang diketahui sebagai driver ojek online, terpelanting ke bawah flyover. Sementara itu, pemotor lainnya dan lima orang penumpang mobil Satpol PP mengalami luka-luka.

“Akibat kecelakaan lalu lintas tersebut, pengendara sepeda motor Saudara T meninggal dunia di TKP. Lima penumpang kendaraan dinas Satpol PP dan satu pengendara sepeda motor ZA mengalami luka-luka,” ujarnya. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: TMC



## APEL GABUNGAN DI POLDA METRO JAYA

Dit Lantas Polda Metro Jaya bersama Jajaran Polda Metro Jaya melaksanakan Apel Gabungan dalam kegiatan patroli guna pencegahan gangguan kamtibmas di depan Dit Reskrimsus Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (26/11).

## Satu Polsek di Jaksel Diwajibkan Tangkap Satu Pelaku Curanmor

Selain mewajibkan setiap Polsek tangkap satu pelaku curanmor, personil Polres Metro Jaksel juga akan tongkrongi titik-titik rawan curanmor.

JAKARTA (IM) - Seluruh kepolisian sektor (Polsek) di Jakarta Selatan diwajibkan untuk menangkap setidaknya satu orang pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

“Kami diberi target oleh Bapak Kapolres, untuk satu Polsek minimal harus ada satu pengungkapan (curanmor),” ujar Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan, AKBP Bintoro di kantornya, Sabtu (25/11) malam.

Ia menyebut, ada sekitar 10 aksi curanmor yang terjadi setiap harinya di 10 kecamatan wilayah Jakarta Selatan.

“Jujur saja, sudah dua pekan ini ada peningkatan curanmor. Ada 7-10 peristiwa curanmor kalau tidak salah,” ujar Bintoro.

Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Polres Metro Jakarta Selatan bakal melakukan beberapa upaya untuk menanggulangi permasalahan curanmor. Salah satunya

dengan memeriksa data napi atau tersangka curanmor yang saat ini telah menjadi residivis. Pengecekan dilakukan untuk melihat kemungkinan apakah yang bersangkutan masih berkecukupan di lingkungan serupa atau tidak.

Sambil berjalannya pengecekan data, aparat kepolisian bakal menggerebek beberapa tempat yang menjadi tempat penadahan hasil curian.

“Langkah-langkah kami untuk meredam aksi curanmor adalah melakukan deteksi dini terhadap pelaku sebelumnya. Selanjutnya kami upayakan pengungkapan terhadap penadah, yaitu mereka yang menampung barang-barang curian ini,” ungkap

Bintoro.

Selain itu, polisi juga mulai menjaga ketat daerah rawan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Di mana saja titik-titik polisi akan ‘nongkrong’ itu, Bintoro menegaskan, hal itu adalah informasi rahasia.

“Mohon maaf belum bisa kami ungkap supaya pelaku ini tidak berganti lokasi,” katanya.

**Tongkrongi Daerah Rawan**

Jajaran Polres Metro Jakarta Selatan akan melakukan pejalan secara ketat, terutama untuk daerah-daerah rawan tindak pidana curanmor.

“Kami sudah petakan titik rawan curanmor,” kata Bintoro menjelaskan.

Di mana saja titik-titik rawan, polisi akan ‘nongkrong’ itu. Bintoro menolak menjelaskan titik-titik yang ditongkrongi aparat kepolisian. Ia menegaskan bahwa hal itu

adalah informasi rahasia.

“Mohon maaf belum bisa kami ungkap supaya pelaku ini tidak berganti lokasi,” katanya.

Strategi itu adalah bagian dari upaya aparat kepolisian menekan angka curanmor. Sebab, berdasarkan laporan polisi, kasus curanmor di 10 kecamatan di Jakarta Selatan, meningkat dalam dua pekan terakhir.

Strategi ini pun sudah disosialisasikan ke tingkat kepolisian sektor. Ia berharap, strategi yang dilakukan pihaknya ampuh dalam menekan angka curanmor.

“Kama sudah anev (analisis dan evaluasi) untuk membakar semangat para anggota,” ujar Bintoro. “Saya meminta kepada seluruh jajaran supaya melakukan deteksi dini dan diupayakan untuk menangkap pelaku curanmor minimal satu polsek satu,” ungkapnya. • lus



FOTO: TMC

## PENGAMANAN HBKB DI JAKARTA TIMUR

Satuan Lintas Jakarta Timur bersama Dinas Perhubungan Jakarta Timur dan Satpol-PP melakukan pengaturan dan pengamanan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Jl. Pemuda, Jakarta Timur, Minggu (26/11).

## Lansia Ditemukan Tewas di Bekasi dengan Luka di Leher, Diduga Korban Pembunuhan

BEKASI (IM) - Seorang lansia berinisial S (78) ditemukan tewas dengan luka robek di bagian leher di Kampung Belendung RT 018 RW 06, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Sabtu (25/11).

Berdasarkan penyelidikan, polisi menduga S merupakan korban pembunuhan.

“Berdasarkan keterangan saksi, diduga telah terjadi diduga tindak pidana pembunuhan. Ada luka robek pada bagian leher diduga akibat benda tajam,” ujar Kasie Humas Polres Metro Bekasi AKP Hotma Sitompul dalam keterangannya, Sabtu (25/11).

Jenazah S ditemukan saat tetangga korban bernama Niming mendengar teriakan Dwi Putri, cucu korban.

“Dwi melihat dan mengetahui korban sudah

bersimbah darah di TKP,” jelasnya.

Dwi bersama Niming serta warga lainnya sempat memindahkan jenazah korban ke depan rumah.

“Peristiwa itu kemudian dilaporkan ke RT setempat. Polsek Babelan mendatangi TKP (setelah mendapat laporan),” imbuh Hotma.

Saat polisi mendatangi TKP, korban sudah dalam keadaan meninggal dunia yang diduga akibat luka di lehernya. “Untuk penyelidikan, jenazah dibawa ke RS Polri Kramatjati untuk dilakukan visum et repertum dan otopsi,” ujar Hotma.

Saat ini, terduga pelaku pembunuhan S masih dalam penyidikan.

“Pelaku masih dalam lidik. Kami periksa saksi-saksi dan pengembangan barang bukti,” ujar Hotma. • lus

## Terjerat Investasi Bodong, 76 Pensiunan Guru Diiming-imingi Keuntungan 5 Persen Tiap Bulan

JAKARTA (IM) - Puluhan pensiunan guru menjadi korban investasi bodong. Setidaknya 76 orang korban diiming-imingi keuntungan sekitar 4 sampai 5 persen setiap bulannya jika mau berinvestasi di PT FIM.

“Iming-imingnya akan diberikan hasil sekitar 4 sampai 5 persen per bulannya selama dua sampai lima tahun,” kata kuasa hukum korban Mochammad Muchsin di Polda Metro Jaya, Sabtu (25/11).

Selain itu, PT FIM juga meyakinkan para korban agar tak takut berinvestasi. Sebab, dana investasi yang telah digelontorkan para nasabahnya telah diasuransikan.

“Jika PT FIM mengalami kebangkrutan, uang nasabah akan dikembalikan melalui asuransi,” ucapnya.

Mendengar hal itu, para korban lantas tertarik, hingga bersedia menginvestasikan uangnya di PT FIM. Para korban kemudian menyetorkan uang modal investasi itu bervariasi, ada yang Rp 98 juta, Rp 100 juta, bahkan ada yang mencapai Rp 500 juta.

“Mereka (korban) ini uangnya itu juga bukan memang punya uang (tabungan), tapi mereka mem-

peroleh dari pinjaman di bank dengan jaminan SK pensiunankata Muchsin.

Seiring berjalannya waktu, uang yang dijanjikan kepada para korban tidak pernah diberikan. Padahal, para korban sudah menagih ke PT FIM.

“Kami sudah tagih segala macam dan (PT FIM) sudah berjanji mengembalikan uangnya tapi sampai sekarang tidak terealisasi,” kata Muchsin.

Atas hal itulah, para pensiunan guru itu melaporkan kasus dugaan investasi bodong PT FIM ke Polda Metro Jaya, Sabtu (25/11). Laporan itu terregistrasi dengan nomor polisi: LP/B/7120/X1/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA, tertanggal 25 November 2023.

Para pensiunan guru itu melaporkan Direktur Utama PT FIM berinisial MY beserta dua koleganya, yakni M dan WW.

“Laporan polisi ada dugaan pidana penipuan, penggelapan, TPPU dan tindak pidana perbankan. Kami laporkan dugaan itu dengan terlapor saudara MY dkk dan juga berada di bawah satu perusahaan mereka,” ucap Muchsin. • lus

## Terkait Kasus Pemerasan Firli Bahuri, Polda Metro Bakal Kembali Periksa SYL

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya bakal kembali memeriksa mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) dalam kasus dugaan kasus pemerasan yang dilakukan tersangka Firli Bahuri, saat menjabat Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengatakan, selain memeriksa empat pimpinan KPK, Polda Metro juga akan kembali memeriksa SYL.

“Iya betul (akan memeriksa Syahrul Yasin Limpo),” kata Ade Safri Simanjuntak saat dikonfirmasi, Minggu (26/11).

Sebelumnya dia mengaku akan memeriksa empat pimpinan KPK lainnya di antaranya Alexander Marwata, Johanis Tanak, Nawawi Pomolongo, dan

Nurul Ghufuron. Ade tidak menjelaskan detail waktu pemeriksaan, namun para pimpinan akan diperiksa mulai tanggal Senin, 27 November 2023.

“Penyidik telah menschedulekan untuk memeriksa saksi-saksi yang telah diperiksa sebelumnya, termasuk para ahli, yang insyaallah akan kami tuntaskan minggu depan,” katanya.

Polda Metro Jaya menetapkan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Firli Bahuri jadi tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam penanganan kasus korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2021.

“Menetapkan Saudara FB selaku KPK RI sebagai tersangka,” kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya

Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak.

Adapun penetapan tersangka terhadap Firli Bahuri itu dilakukan berdasarkan hasil gelar perkara yang dilakukan penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Dalam kasus tersebut, Firli Bahuri menjalani pemeriksaan sebanyak dua kali di Bareskrim Polri sebagai saksi pada hari Selasa (24/10) dan Kamis (16/11).

Firli Bahuri diduga melanggar sejumlah pasal yakni Pasal 12 e atau Pasal 12 B atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 65 KUHP. • lus



FOTO: ANT

## KEBAKARAN TOKO KELONTONG DI SURABAYA

Tim Inafis Polrestabes Surabaya melakukan olah tempat kejadian perkara toko kelontong yang terbakar di Jalan Pisces, Surabaya, Jatim, Minggu (26/11). Sebanyak 13 kendaraan pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan kebakaran toko yang diduga akibat korsleting lemari pendingin.

## SATU ORANG KORBAN TEWAS

### Bentrok Massa Bela Palestina Vs Ormas di Kota Bitung, Polisi Tetapkan Siaga Satu

BITUNG (IM) - Massa aksi bela Palestina terlibat bentrok dengan salah satu organisasi kemasyarakatan (ormas) di Kota Bitung, Sulawesi Utara (Sulut). Akibat bentrokan tersebut, satu orang korban tewas dan dua orang terluka.

Akibat kejadian tersebut, pihak kepolisian memperketat pengamanan di perbatasan dan menetapkan status siaga satu.

Kapolres Bitung AKBP Tommy Bambang Souissa mengatakan, insiden berawal saat salah satu ormas merayakan HUT ke-12 di wilayah GOR Dua Saudara, Bitung, Sabtu (25/11) sore. Acara HUT itu telah memperoleh izin dari pihak kepolisian.

“Awal mulanya itu dari salah satu LSM yaitu masyarakat adat yang melaksanakan HUT yang ke-12 yang dilaksanakan di GOR Dua Saudara dengan tema kedaulatan ekonomi lokal,” kata AKBP Tommy kepada wartawan.

“Itu HUT yang ke-12 dan telah mendapatkan izin resmi baik dari Kesbangpol baik dari kepolisian untuk kegiatan itu, karena untuk kebudayaan,” sambungnya.

Tak lama kemudian, massa aksi bela Palestina melintas di lokasi. Hingga akhirnya diduga terjadi kesalahpahaman berujung bentrokan.

“Mungkin dari video yang sudah dilihat adanya aksi dari LSM tertentu terkait dengan kemanusiaan, terkait dengan peristiwa di Gaza sehingga ada be-

berapa spontanitas (bentrok)” katanya.

Namun Tommy mengaku belum bisa merinci terkait motif bentrokan. Dia mengatakan pihaknya masih terus mendalami.

“Saya belum tau sampai ke situ, aksi kejar-kejaran motif saya belum tau, masih kami dalam lah,” katanya.

**Siaga Satu**

Polisi juga menetapkan status siaga imbas bentrok tersebut. Aparat gabungan juga memperketat pengamanan di perbatasan Bitung demi mencegah keributan meluas.

“Iya kita siaga satu lah malam ini,” ujar Tommy.

Dia mengatakan aparat gabungan disiagakan dalam rangka pengamanan di sejumlah titik di Bitung. Patroli dalam kota ditingkatkan untuk menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif.

“Personel kami sendiri 430, BKO dari Polda Sulut itu terkonfirmasi tadi sekitar 200, sedangkan Brimobnya masih datang lagi, ada juga teman-teman dari TNI, Marinir,” katanya.

AKBP Tommy juga mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Polres yang berbatasan dengan Bitung untuk melakukan penyekatan. Daerah tersebut adalah Minahasa Utara.

“Semuanya ada BKO dari Polda, teman-teman dari TNI, termasuk dari kawan-kawan Polres Polres penyangga mengimbau agar melakukan penyekatan-penyekatan,” katanya. • lus